



Kampus
Merdeka
INDONESIA RASA

Panduan Pengembangan Konten MOOCs

*Massive Open Online
Courses*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2023**

KATA PENGANTAR

MOOCs (*Massive Open Online Courses*) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (FKIP Unib) dikembangkan sebagai upaya pemenuhan salah satu target Indikator Kinerja (IKU) Universitas Bengkulu. Upaya ini berkaitan dengan penyediaan fasilitas akademik melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat umum yang menunjang program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, ketersediaan MOOCs FKIP Unib menjadi pendukung untuk peningkatan reputasi FKIP Unib di tingkat nasional, khususnya di bidang akademis. Panduan ini dibuat sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan sistem dan konten MOOCs di lingkungan FKIP Unib. Diharapkan panduan ini dapat membantu pengelola dan dosen FKIP Unib untuk menyediakan konten digital mata kuliah-mata kuliah program studi yang dapat diakses melalui MOOCs.

Bengkulu, Oktober 2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bengkulu

Dr. Alexon, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PENGEMBANGAN MOOCs FKIP UNIVERSITAS BENGKULU.....	3
Sekilas tentang MOOCs.....	3
Dasar Hukum.....	4
Tujuan Pengembangan MOOCs FKIP Unib.....	4
Sasaran.....	5
Pembiayaan.....	6
Jadwal.....	6
Tim AdHoc MOOC FKIP Unib.....	7
PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL MOOCs.....	8
Penentuan Mata Kuliah MOOCs.....	8
Rasionalisasi Pemilihan Jenis Konten.....	8
Pengembangan Konten Catatan Kuliah.....	8
Pengembangan Konten Video.....	9
Pengembangan Konten Soal.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14
Lampiran 1. Panduan Pembuatan Video Menggunakan Microsoft PowerPoint.....	15
Lampiran 2. Format Soal Kuis dan Ujian Kompetensi.....	19
Lampiran 3. Format Pendaftaran Mata Kuliah MOOCs.....	20

PENGEMBANGAN MOOCs FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Sekilas tentang MOOCs

Penggunaan *Massive Open Online Courses* (MOOCs) semakin populer karena menyediakan kemungkinan pembelajaran *online* (dalam jaringan/daring) berskala besar dan luas. MOOCs adalah suatu bentuk penyelenggaraan kuliah daring yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan tinggi (*higher education*) berkualitas tinggi lebih mudah diakses oleh masyarakat tanpa batas geografis (Ucha, 2023). Pada tahun 2008, Profesor George Siemens dan Stephen Downes menggunakan istilah "MOOC" untuk mendeskripsikan pembelajaran daring mata kuliah *Connectivism & Connective Knowledge* yang beliau selenggarakan di University of Manitoba, Kanada dan diikuti oleh 2.200 peserta. Pembelajaran MOOC didefinisikan dalam Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 sebagai pembelajaran mandiri (*self-regulated learning, self-directed learning, atau self-paced learning*) yang bersifat terbuka dan diikuti banyak peserta. MOOC dirancang agar dapat menawarkan pilihan program studi dan kursus yang menyeluruh dan siap dipilih sesuai kebutuhan, minat, dan rencana belajar individu. Relevansi kursus di MOOC dengan kebutuhan pelajar dan kualitas konten yang disediakan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan agar menarik bagi peserta (Ucha, 2023).

Penyelenggaraan MOOCs dapat bersifat ber kredit atau non-kredit. MOOCs ber kredit dirancang untuk pembelajaran dalam jangka waktu tertentu melalui berbagai bentuk pembelajaran dan di akhir masa pembelajaran, peserta memperoleh tanda lulus berupa transkrip atau sertifikat /dokumen apabila telah menyelesaikan semua tugas dengan batas nilai yang sudah ditentukan. MOOCs non-kredit dirancang sebagai media berbagi materi ajar serta pengayaan individu yang terbuka bagi masyarakat sehingga peserta yang telah menyelesaikan MOOCs dapat menerima sertifikat partisipasi dan bukan kredit atau tanda lulus MOOCs. MOOCs ber kredit umumnya berbayar, sedangkan MOOCs non-kredit dapat diakses peserta secara gratis.

Penyelenggaraan MOOCs perlu didukung oleh sistem pembelajaran daring. Salah satu yang banyak digunakan adalah Moodle yaitu sebuah *Learning Management System*

(LMS) yang telah tersedia sejak 2001. Unib telah menggunakan Moodle untuk pengembangan *elearning* untuk mendukung perkuliahan yang diselenggarakan oleh program studi untuk melengkapi pembelajaran tatap muka bagi mahasiswa. Keunggulan fitur-fitur Moodle juga dapat dimanfaatkan untuk penyelenggaraan MOOCs seperti yang dikembangkan oleh Universitas Indonesia melalui <https://idols.ui.ac.id/> dan Universitas Airlangga melalui <https://mooc.unair.ac.id/>. Hal ini yang mendasari pemilihan Moodle sebagai platform untuk pengembangan MOOCs FKIP Unib.

Dasar Hukum

Panduan ini dikembangkan didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 80/E/KPT/2021 tentang Konsorsium Pengembangan Pembelajaran dalam Jaringan Indonesia.
5. Rencana Strategis Universitas Bengkulu Tahun 2022 - 2024

Tujuan Pengembangan MOOCs FKIP Unib

Tujuan kegiatan pengembangan MOOCs FKIP Unib yaitu:

1. Merancang dan membuat *Learning Management Systems* (LMS) yang didukung kanal Youtube untuk penyelenggaraan MOOCs FKIP Unib
2. Menyediakan konten digital untuk mata kuliah-mata kuliah prodi tingkat sarjana di lingkungan FKIP Unib yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui MOOCs

Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya mata kuliah MOOCs yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Unib 2022 - 2024 menargetkan persentase mata kuliah MOOCs sebesar 5% di tahun 2023 dan 10% di tahun 2024. Penetapan banyak mata kuliah setiap prodi berdasarkan pemetaan sebagai berikut.

Tabel 1. Pemetaan mata kuliah dan target IKU

No	Prodi	Banyak Mata Kuliah			Target IKU	
		Wajib	Pilihan	Total	2023	2024
1	S1 Pendidikan Biologi	37	34	71	4	8
2	S1 Pendidikan Nonformal	44	8	52	3	6
3	S1 Pendidikan Kimia	47	31	77	4	8
4	S1 Pendidikan Fisika	30	50	80	4	8
5	S1 Pendidikan Anak Usia Dini	33	22	55	3	6
6	S1 Bimbingan dan Konseling	45	0	45	3	6
7	S1 Pendidikan IPA	38	26	64	4	8
8	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	39	17	56	3	6
9	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	53	5	58	3	6
10	S1 Pendidikan Jasmani	53	8	61	4	8
11	S1 Pendidikan Matematika	30	27	57	3	6
12	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	45	3	48	3	6
Total		494	231	724	41	82

Sumber data : Panduan Akademik Program Pendidikan Sarjana dan Vokasi Tahun Akademik 2022/2023 dan RSB Unib 2022-2023

Rata-rata banyak mata kuliah prodi S1 adalah 60 mata kuliah per prodi maka untuk mencapai target IKU direkomendasikan sebanyak empat (4) mata kuliah untuk setiap prodi diusulkan untuk pengembangan MOOCs FKIP Unib di tahun 2023.

Pembiayaan

Sumber pembiayaan adalah dana insentif capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) FKIP UNIB Tahun 2023 sebesar Rp 120 juta yang dialokasikan sebagai berikut.

- a. Bantuan pembuatan konten sebesar Rp 96 juta dengan rincian 4 mata kuliah untuk 12 prodi di mana biaya konten per mata kuliah adalah Rp 2.000.000
- b. Biaya pengembangan MOOCs sebesar Rp 24 juta meliputi: perancangan dan pembuatan LMS, sewa *hosting* (*cloud hosting* 250GB Storage, RAM 6 GB, 4 CPU Core, *unlimited bandwidth*); dan pembuatan kanal Youtube untuk video pembelajaran

Jadwal

Kegiatan pengembangan MOOCs tahun 2023 dilaksanakan pada September - November 2023 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Pelaksana	Waktu Kegiatan
1	Penyusunan rencana kerja dan panduan MOOCs	Tim MOOCs	13 September - 13 Oktober 2023
2	Desain dan pembuatan LMS dan kanal Youtube untuk MOOCs	Tim MOOCs	25 September - 25 November 2023
3	Penyebaran panduan ke setiap prodi	Tim MOOCs	16 Oktober 2023
4	Pendaftaran mata kuliah MOOCs dan Admin Prodi	Tim MOOCs & Prodi	16 - 23 Oktober 2023
5	Pembuatan konten MOOCs	Prodi	16 Oktober - 25 November 2023
6	Pelatihan unggah konten bagi Admin Prodi	Tim MOOCs	Minggu II November 2023

No	Tahapan Kegiatan	Pelaksana	Waktu Kegiatan
7	Unggah konten MOOCs	Tim MOOCs & Admin Prodi	1 - 30 November 2023
8	Pembuatan <i>flyers</i> untuk promosi	Tim MOOCs	Desember Minggu I 2023
9	<i>Launching</i> MOOCs	Tim MOOCs	Desember Minggu II 2023

Tim AdHoc MOOC FKIP Unib

Kegiatan pengembangan MOOC FKIP Unib dilaksanakan oleh Tim AdHoc yang bertugas sebagai berikut.

Tabel . Deskripsi tugas Tim AdHoc MOOC FKIP Unib

No	Nama	Tugas	Nomor Kontak
1	Della Maulidiya, S.Si, M.Kom	Ketua Tim merangkap penanggung jawab LMS MOOCs	0821-7526-5552
2	Bodi Gunawan, M.Si	Penanggung jawab konten video dan kanal Youtube	0852-3680-7735
3	Perti Rosanda, M.A	Penanggung jawab konten catatan kuliah dan soal	0815-4122-2774

Kontak email tim : moocs.fkip@unib.ac.id

PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL MOOCs

Penentuan Mata Kuliah MOOCs

Mata kuliah yang ditawarkan di MOOCs FKIP Unib ditentukan oleh masing-masing prodi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan minat masyarakat umum. Usulan mata kuliah diajukan melalui formulir (lampiran 3) melalui email ke Tim AdHoc MOOCs FKIP Unib sesuai jadwal. Informasi yang diperlukan meliputi identitas mata kuliah dan identitas dosen (nama dan email). Informasi tersebut diperlukan untuk mendaftarkan akun dosen dan membuat *courses* di LMS MOOCs FKIP Unib.

Rasionalisasi Pemilihan Jenis Konten

Hasil-hasil penelitian terdahulu memperlihatkan keaktifan peserta dalam pembelajaran ditentukan ketersediaan konten MOOCs untuk sebuah kursus atau mata kuliah yang setidaknya meliputi materi ajar tertulis (seperti modul, catatan kuliah, dan sebagainya), video penjelasan materi, dan latihan soal atau kuis (Leris dkk., 2017). Oleh karena itu ketentuan pembuatan konten digital untuk MOOCs FKIP Unib sebagai berikut.

- Setiap mata kuliah terdiri dari 14 materi ajar/topik/bab untuk 14 sesi pertemuan.
- Setiap materi/topik/bab dilengkapi dengan minimal tiga bentuk konten yaitu video pembelajaran, catatan kuliah, dan quiz.
- Jika dosen membutuhkan fitur lain seperti forum diskusi maka dapat mengajukan usulan kepada tim AdHoc.
- Konten dikirimkan melalui Google form berikut <https://s.id/1Vkli>

Penjelasan masing-masing konten diuraikan di bawah ini.

Pengembangan Konten Catatan Kuliah

Catatan kuliah adalah bahan ajar tertulis memuat penjelasan tentang materi yang perlu dipelajari peserta. Ketentuan catatan kuliah sebagai berikut.

- Catatan kuliah dapat berupa slide presentasi atau *handout* atau bentuk lainnya yang disimpan dalam format pdf.
- Banyaknya halaman disesuaikan dengan materi dengan mempertimbangkan alokasi waktu belajar antara 100 - 150 menit untuk setiap materi/bab.
- Komponen yang harus ada di catatan kuliah yaitu nama mata kuliah, nama dosen/tim dosen, judul materi, capaian pembelajaran, daftar referensi.
- Jenis huruf yang disarankan adalah Times New Roman, Arial, Calibri, San Serif, atau Cambria dengan ukuran 12 untuk *handout* dan ukuran minimal 16 untuk slide presentasi
- Setiap gambar atau tabel yang ditampilkan di catatan kuliah harus jelas dan dapat terbaca.
- Semua dokumen catatan kuliah disimpan dalam satu folder di Google Drive kemudian link folder dikirimkan melalui Google form berikut <https://s.id/1Vkli>

Pengembangan Konten Video

Video pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran menggunakan MOOCs untuk memberikan penjelasan kepada peserta tentang materi ajar. Video memuat visualisasi materi dan suara narasi dosen/instruktur yang menjelaskan atau mendemostrasikan materi ajar yang harus dikuasai peserta. Ketentuan video yang dibuat sebagai berikut.

- Video pembelajaran dapat dibuat menggunakan aplikasi apa pun yang disimpan dengan format MP4 dan durasi 10 - 100 menit.
- Semua video disimpan dalam satu folder di Google Drive kemudian link folder dikirimkan melalui Google form berikut <https://s.id/1Vkli>. Video yang akan diunggah oleh Tim MOOCs ke kanal YouTube MOOCs FKIP Unib.
- Jika video yang digunakan telah tersedia di kanal Youtube (milik dosen) maka perlu diperhatikan aspek hak cipta, kesesuaian materi, dan durasi. Link YouTube dapat langsung diunggah ke dalam *course* di MOOCs FKIP Unib
- Contoh pembuatan video dengan menggunakan Microsoft Power Point terlampir di lampiran 1.
- Contoh-contoh video untuk MOOCs dapat dilihat pada link berikut.
 - MOOCs UPI: Fun Math for Young Children. Link YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=2TJtee8BE4I>

- MOOCs UT : Belajar di MOOCs. Link YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=-9OmHfs8Ems>
- MOOCs Fasilkom UI : Pengantar kewirausahaan. Link YouTube <https://youtu.be/dWnF5jQXwu8>
- MOOCs F. Psi UI: Keterampilan Berpikir Kritis. Link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=mitWHR2KfrM>
- MOOC UNAIR : Materi 1 Subjek dan Objek PPh. Link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=j9ytSF6XLSc>

Pengembangan Konten Soal

Evaluasi pembelajaran adalah penilaian terhadap hasil belajar peserta didik yang bermakna dan terstruktur. Evaluasi Pembelajaran MOOCS FKIP Unib dilakukan di akhir setiap satu materi/pertemuan dan di akhir proses pembelajaran untuk mendapatkan sertifikat kelulusan. Ketentuan pengembangan konten soal sebagai berikut.

- Setiap satu mata kuliah dilengkapi satu dokumen soal yang memuat 15 naskah soal yaitu 14 untuk soal kuis setiap materi / pertemuan dan 1 naskah untuk ujian kompetensi/kelulusan. Dokumen soal disimpan dengan format docx kemudian dikirimkan melalui Google form berikut <https://s.id/1Vkli>
- Pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang dapat diselesaikan dalam waktu 60 - 120 menit
- Setiap bab/topik diakhiri dengan kuis sebanyak 10 nomor soal. Namun untuk kebutuhan bank soal, tersedia 15 soal untuk setiap materi/topik yang dilengkapi dengan rubrik penilaian.
- Jumlah soal ujian kompetensi/akhir untuk kelulusan minimal 25 soal. Diperkenankan lebih jika dianggap perlu oleh dosen pengasuh mata kuliah.
- Setiap soal mewakili tujuan pembelajaran (sub topik) dan kode level kompetensi taksonomi Bloom (C2, C3, atau C4).
- Soal disusun dalam format pilihan ganda dengan 5 opsi jawaban (A s.d. E) dilengkapi.
- Setiap soal dilengkapi rubrik penilaian berupa kunci jawaban dan umpan balik di setiap butir soal.
- Ketentuan ujian akhir (tata cara dan biaya) untuk mendapatkan sertifikat tanda lulus mata kuliah akan diatur kemudian.
- Format naskah soal ada di lampiran 2.

Contoh-contoh soal dan umpan baliknya sebagai berikut.

Contoh 1

Bacalah artikel berikut ini dan jawablah soal yang disediakan. (Kode: C3)

Guru main pukul, siswa SDN 23 Koja takut sekolah
Reporter : Pramirvan Datu Aprillatu | Selasa, 4 September 2012 16:15

Merdeka.com - Sekolah Dasar adalah tingkatan pertama bagi seseorang memperoleh pendidikan formal yang nantinya akan menentukan masa depannya. Namun apa jadinya, jika tempat mengenyam ilmu itu bak ring tinju. Itulah yang dialami belasan siswa di SDN 23 Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara. Bocah-bocah kecil itu memilih bolos sekolah karena takut jadi korban pemukulan Ibu R yang menjadi guru kelas di kelas 3. Kepada wartawan yang berkunjung ke sekolah yang terletak di Jalan Kramat Jaya, Tugu Utara, Koja, Selasa (4/9), beberapa siswa kompak berteriak kalau gurunya kerap memukuli mereka saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. "Saya pernah dipukul di bagian pipi dan kepala," cerita Ajeng yang duduk di kelas 3. Selain kekerasan secara fisik, Ajeng mengaku juga mendapatkan kekerasan secara mental. Gurunya pernah merobek buku catatan pelajaran miliknya. "Gara-garanya, aku pernah salah salah menulis catatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di buku catatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)," tambahnya. Jika Ajeng salah mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan guru kelasnya itu, maka dia akan dipukul sebagai hukuman. "Pernah dipukul karena salah mengerjakan satu soal dari 15 soal pelajaran matematika," keluhnya. Tidak hanya Ajeng, Fadli (8) yang juga siswa kelas 3 membenarkan kejadian itu. Karena trauma dengan ulah guru kelasnya itu, Fadli tidak dapat mengingat hafalan perkalian yang diinstruksikan gurunya. "Saya lupa hafalan karena takut," katanya. Mereka berdua mengaku sebenarnya ingin kembali bersekolah, asalkan ibu guru R itu tidak lagi berbuat semena-mena dengan mereka. "Kita inginnya bu R tidak mengajar kelas 3 lagi," ucap kedua bocah SD itu dengan kompak. Sampai berita ini diturunkan, pihak kepala sekolah maupun Ibu R belum bisa ditemui dan memberikan penjelasan. "Pihak kepala sekolah belum bisa menanggapi masalah itu karena belum jelas," kata salah seorang guru yang enggan disebutkan namanya saat wartawan mendatangi sekolah itu.

Berdasarkan artikel tersebut, kasus pemukulan yang dilakukan oleh guru tersebut termasuk kategori pelanggaran HAM atas

- A. Hak memiliki rasa aman
- B. Hak memperoleh keadilan
- C. Hak untuk mendapatkan kesejahteraan
- D. Hak untuk mengembangkan diri
- E. Hak untuk hidup

Contoh umpan balik.

- Jika memilih A: Jawaban Anda tepat sekali. Anak-anak memilih untuk bolos karena merasa dirinya tidak akan aman jika berada di sekolah karena takut dipukul oleh gurunya.
- Jika memilih B: Jawaban ini kurang tepat. Karena pelanggaran HAM yang

paling dirasakan oleh murid adalah perasan tidak aman berada di sekolah.

- Jika memilih C: Jawaban ini tidak tepat. Karena kasus pemukulan tidak berkaitan dengan masalah kesejahteraan.
- Jika memilih D: Jawaban ini kurang tepat. Bersekolah memang adalah hak bagi anak-anak untuk mengembangkan diri. Namun dalam kasus ini, mereka terpenuhi haknya untuk bersekolah namun hak ini tidak digunakan karena mereka tidak merasa aman berada di sekolah yang gurunya suka memukul muridnya.
- Jika memilih E: Jawaban ini kurang tepat. Anak-anak telah memiliki haknya untuk hidup namun tidak memiliki hak untuk merasa aman karena dipukul oleh gurunya.

Contoh 2

Permintaan Anto terhadap jus lemon adalah $Q=50-4P$, permintaan Nita terhadap jus apel adalah $Q=45-2P$ dan permintaan Doni terhadap jus jambu adalah $Q=10-3P$, maka permintaan pasar dari jus buah adalah....

- A. $Q=50-4P$
- B. $Q=105-9P$ (jawaban yang benar)
- C. $Q=100-9P$
- D. $Q=45-2P$
- E. $Q=100-4P$

Umpan Balik

Jika jawaban B: Jawaban Anda tepat sekali!

Jika jawaban A, C, D, E: Permintaan pasar yaitu jumlah keseluruhan permintaan dari permintaan individu.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran. (2022). Panduan Pengembangan & Penyelenggaraan *Massive Open Online Courses* (MOOCs) UI. Universitas Indonesia. Diakses pada 15 September 2023. Link <https://pjj.ui.ac.id/panduan-pengembangan-moocs/>

Leris, D., Sein-Echaluce, M. L., Hernández, M., & Bueno, C. (2017). Validation of indicators for implementing an adaptive platform for MOOCs. *Computers in Human Behavior*, 72, 783-795.

Moodle For MOOCs. Diakses pada 15 September 2023. Link <https://moodle.com/moodle-for-moocs/>

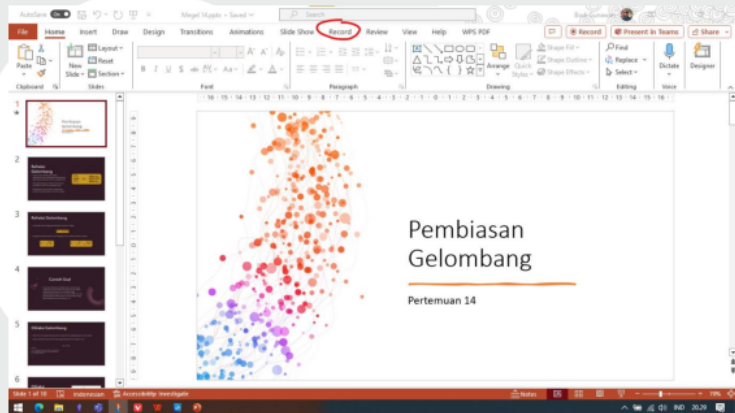
Ucha, C. R. (2023). Role of course relevance and course content quality in MOOCs acceptance and use. *Computers and Education Open*, 5, 100147.

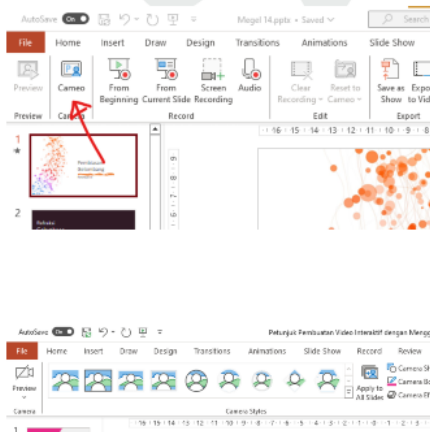
LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pembuatan Video Menggunakan *Microsoft PowerPoint*

Petunjuk Pembuatan Video Interaktif dengan Menggunakan PowerPoint

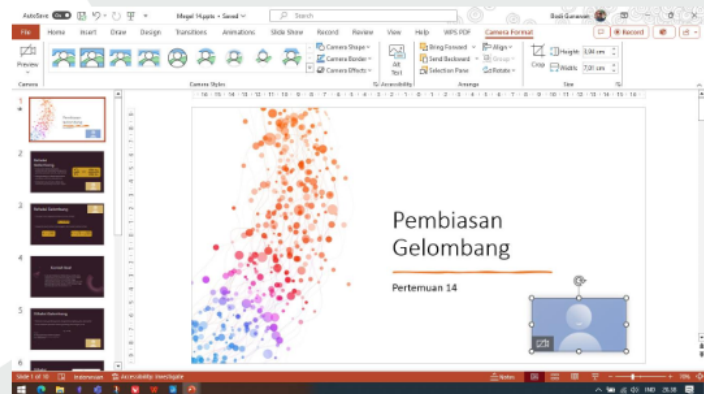
1. Buka Aplikasi Microsoft 365 PowerPoint
2. Buka *file* yang akan di presentasikan
3. Pilih tab *Record* untuk mempersiapkan setup perekaman



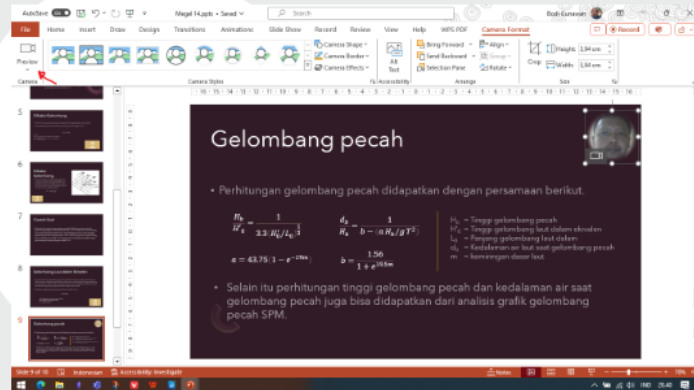


4. Pilih menu *cameo* untuk menampilkan pembicara ke dalam video yang akan direkam
5. Pilih model *frame cameo* sesuai dengan yang diinginkan.
6. Posisikan *frame cameo* di salindia/*slide* sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu konten yang ada di belakangnya.

Contoh
peletakan
frame cameo
pada salindia



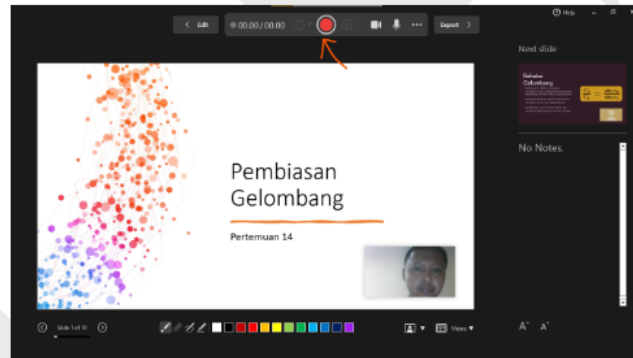
7. Pilih *icon preview* untuk melihat tampilan pembicara saat merekam.
8. Atur kembali posisi *cameo* jika belum benar
9. Lakukan semua hal di atas untuk tiap-tiap slide yang ada.



10. Setelah semua persiapan telah siap maka langkah selanjutnya adalah merekam video pembelajaran. Untuk melakukan perekaman tekan tombol *Record From Beginning* pada tab *Record*



11. Tampilan siap merekam akan muncul seperti di gambar.
12. Jika Telah siap merekam, tekan tombol merah untuk mulai merekam video pembelajaran



13. Tekan tombol *pause* atau huruf **P** di keyboard untuk melakukan jeda dalam perekaman.
14. Tekan sekali lagi untuk melanjutkan perekaman.
15. Jika proses perekaman telah selesai, tekan tombol *export* untuk menghasilkan video rekaman.



Lampiran 2. Format Soal Kuis dan Ujian Kompetensi

FORMAT NASKAH SOAL MOOCs

Nama Mata Kuliah	
Nama Dosen	
Jenis Soal (Kuis / Ujian Akhir)	
Judul Materi (jika kuis)	
Alokasi Waktu (menit)	

Soal No.

Capaian pembelajaran (level kognitif C2/C3/C4)	
Pernyataan Soal	
Pilihan Jawaban	
Jawaban dan Umpan Balik	

Soal No.

Capaian pembelajaran (level kognitif C2/C3/C4)	
Pernyataan Soal	
Pilihan Jawaban	
Jawaban dan Umpan Balik	

Lampiran 3. Format Pendaftaran Mata Kuliah MOOCs

Isilah formulir berikut untuk mendaftarkan mata kuliah pada MOOCs FKIP Unib

Program studi	
Nama mata kuliah	
Nama dosen	1. 2.
Email dosen	1. 2.
Capaian pembelajaran mata kuliah	
Deskripsi mata kuliah	
Prasyarat mata kuliah (jika ada)	
Usulan konten selain catatan kuliah, video, dan soal	
Tanda tangan persetujuan Koordinator Program Studi	Nama Ttd NIP

Formulir dikirimkan kolektif untuk masing-masing prodi melalui email: moocs.fkip@unib.ac.id dengan *subject* Pendaftaran Mata Kuliah MOOCs



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MOOCS

FKIP UNIB

PENANGGUNG JAWAB

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rahman, Ph.D

TIM ADHOC

Della Maulidiya, S.Si, M.Kom

Bodi Gunawan, M.Si

Perti Rosanda, M.A

2023